

SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA
AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
DI LAZISNU KOTA METRO**

**Oleh:
DHISMA WIDYA RIANTI
NPM: 1903031013**



**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA
AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU
KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**

**Oleh:
DHISMA WIDYA RIANTI
NPM: 1903031013**

**Pembimbing:
ERA YUDISTIRA, M.Ak**

**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

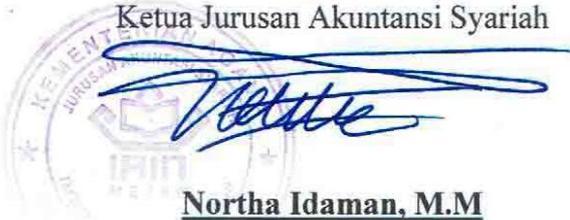
Nama : DHISMA WIDYA RIANTI
NPM : 1903031013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 19840820 201903 2 005

Metro, 16 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO

Nama : DHISMA WIDYA RIANTI

NPM : 1903031013

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. ~~02-2486~~ / 11-28-3/b / PP-00.9/07/2023

Skrripsi dengan judul : ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO. Disusun oleh: DHISMA WISYA RIANTI, NPM. 1903031013, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Senin/ 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji I : Esty Arpidasari, M.Si

(.....)

Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

(.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 197206111 199803 2 001

ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO

ABSTRAK

Oleh:

Dhisma Widya Rianti

Penelitian dilakukan di sebuah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) di wilayah Kota Metro. Masih terlihat cukup banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang kualitas pertanggungjawaban pelaporan keuangan di LAZISMU. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelaporan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU kota Metro.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara tersusun dan dokumentasi. Dalam teknik analisa data peneliti menggunakan metode berfikir induktif.

Dari hasil penelitian, di LAZISMU sudah menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang cukup baik, dikarenakan sudah memenuhi indikator kualitas pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zisnya yaitu relevan (memiliki umpan balik yang baik dari muzaki, memiliki manfaat prediktif atau laporan keuangan di LAZISMU dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang, tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan baik per minggu dan per tahunnya, penyajian laporan keuangan di LAZISMU disajikan secara lengkap baik penerimaan dan penyalurannya), andal (laporan keuangan di LAZISMU disajikan dengan sejujur-jujurnya dan sudah meraih WTP dari KAP AR Budi Utomo, dan dapat diverifikasi atau diperiksa oleh pihak eksternal maupun internal, laporan keuangan di LAZISMU bersifat netralis artinya tidak berpihak untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan umum), dapat di bandingkan dengan eksternal ataupun internalnya, dan dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan.

Kata kunci: Kualitas, Akuntabilitas, Laporan Keuangan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhisma Widya Rianti

NPM : 1903031013

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli bahasa penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, karena seesungguhnya allah menyukai orang-orang yang berbuat baik“ . (QS.Al-baqarah (2): 195)”*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Misrianto dan Ibu Sri Sularni yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan dukungannya baik secara moral maupun materi, serta do'a yang tiada henti kepada saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, serta selalu dilimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.
2. Adik saya yang selalu Muhammad Rafky Rianto yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Ngadenan yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi, serta do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
4. Keluarga besar Koperasi KSM yang selalu membantu sekaligus memberikan dukungan dan semangat, serta do'a yang tiada henti kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan Devi Septiana, Eva Monica, Sakina Restiana, Nia Fatmasari, amanatul azizah, putri oktaviana, fara yesika yang selalu kebersamai, membantu dan memberikan semangat serta canda tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, diucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Siti Zulaika, S.Ag.,MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M,M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing
5. Dan segenap pegawai beserta staf di LAZISMU Kota Metro yang bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 22 Juni 2023
Peneliti,



Dhisma Widya Rianti
NPM.1903031013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaporan Keuangan.....	10
1. Pengertian Pelaporan Keuangan	10
2. Tujuan Pelaporan Keuangan	12
3. Kualitas Pelaporan Keuangan	14
B. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan	18
1. Pengertian Akuntabilitas Pelaporan Keuangan	18
2. Macam-macam Akuntabilitas Pelaporan Keuangan	20
3. Kriteria Akuntabilitas Pelaporan Keuangan.....	20
C. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)	21
1. Zakat	21
2. Infaq	26
3. Shadaqah	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sedekah Muhammadiyah	37
1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU)	37
2. Struktur Organisasi Kepengurusan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro	39
3. Visi dan Misi lembaga Amil Zakat, Infaq, dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro.....	41
4. Program Kerja Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro.....	42
B. Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro	44
1. Alur Pembuatan Pelaporan keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro.....	44
2. Strategi Pelaporan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah di Kota Metro	47
C. Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan dalam rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah di LAZISMU Kota Metro.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan dana zis dari muzaki	4
Tabel 1.2 Tanggapan mengenai akuntabilitas dalam mengelola dana zis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi LAZISMU Kota Metro	40
---	----

DARTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Penelitian di LAZISMU Kota Metro

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan salah satu ibadah yang sangat penting dan harus dilakukan oleh umat Islam. Pemerintah juga telah membuat regulasi UU Zakat yaitu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan membentuk lembaga yang independen seperti BAZNAS (Badan Zakat Nasional). Al-Quran secara tegas memerintahkan penegakkan zakat dan menjauhi riba yaitu dalam surat Al-Baqarah ayat 274, yang berbunyi :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan.¹

Dengan demikian, tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtifnya saja, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.² Salah satu cara menanggulangi permasalahan kemiskinan adalah dari dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kurang mampu. Zakat merupakan salah satu nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung:PT Syaamil Cipta Media, .2005), 275

² Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam, ed.1 cet.1.*(Jakarta: CV Rajawali, 1987), 71.

serta pembangunan ekonomi umumnya. Sistem zakat sebagai suatu sistem ekonomi dalam Islam telah dibuktikan oleh Nabi Muhammad saw.

Selain ketentuan ibadah, zakat juga merupakan kewajiban sosial berbentuk tolong menolong antara orang kaya dengan orang miskin, untuk menciptakan keseimbangan sosial (*equilibrium social*) dan keseimbangan ekonomi (*equilibrium of economique*). Sekaligus ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan, menciptakan keamanan dan ketentraman.³Pelaksanaan pengamalan zakat, harus ditangani oleh Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) yang memiliki sistem manajemen fungsional dan profesional. Hal tersebut ditujukan untuk mencapai hasil yang optimal dan efektif.⁴Zakat dalam istilah ekonomi merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya. Transfer kekayaan berarti transfer sumber-sumber ekonomi. Pada dasarnya, zakat selain merupakan salah satu ibadah bisa juga mempunyai arti ekonomi.⁵

Melalui peran kelembagaan, ketiga instrumen yakni zakat, infaq, dan sadaqah dapat dikemas menjadi program pengentasan kemiskinan yang bernilai edukatif, religius, sosial dan kewirausahaan. Dengan demikian, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan sedekah akhirnya diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

³Rachmat Djatmika, *Infaq Shadaqah, Zakat dan Wakaf Sebagai Komponen Dalam Pembangunan*, (Surabaya, al-Ikhlâs. t.t.), 11.

⁴ Yusuf Qardhawiy, *Musykilah al-Faqr wa Kaifa Alajaha al-Islam* (Mesir: Maktabah Wahbah, 1975), 85.

⁵Muhammad dan Ridwan Mas'ud. *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*.

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), Cet ke-6, h.446.

(Yogyakarta: UII Press, 2005), 42 – 43.

(IAI) tertanggal 6 April 2010 dan dapat digunakan publik pada September 2011. Yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam menjalankan syariat Islam dan untuk meningkatkan kesamaan pelaporan keuangan pada LAZ dan BAZ di Indonesia.

Pengelolaan dana zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Pengelolaan dana zakat tersebut didasarkan pada asas-asas yaitu syariat islam, amanat (pengelola zakat harus dapat dipercaya), kemanfaatan (dana zakat tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik), keadilan (dalam pendistribusiannya harus dilaksanakan secara adil), kepastian hukum (dalam pengelolaan dana zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzzaki), terintegrasi (pengelolaan zakat dilaksanakan secara hirarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat), dan akuntabilitas (pengelolaan zakat dapat dipertanggungjawabkan dan diakses oleh masyarakat). Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang professional dan mampu mengelola secara tepat sasaran.⁶

Peneliti melakukan penelitian di sebuah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) di wilayah Kota Metro yang terletak di jalan KH Ahmad Dahlan, Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat Nasional yang berkhidmat dalam

⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2016),Cet ke-6, h.446.

pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak dan sedekah. Didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil. LAZISMU mempunyai 6 pilar yaitu pendidikan, ekonomi, dakwah, kemanusiaan, lingkungan, dan kesehatan. Contoh pendidikan adalah bantuan berupa alat tulis, seragam, beasiswa, dan lain-lain. Dalam bidang ekonomi bantuan berupa Usaha Mikro Kecil Menengah (*UMKM*) atau bantuan hewan ternak. Dalam bidang social kemanusiaan adalah bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Kemudian dalam bidang dakwah, LAZISMU memberikan bantuan berupa siraman rohani kepada mualaf dan mustahik.⁷

Pembagian dana zakatnya, LAZISMU mempunyai 70 mustahik yang terdiri dari fakir miskin dan lansia. Pemberian dana tersebut dilakukan setiap tiga bulan sekali berupa bantuan sembako, dan lain-lain yang berlandaskan 6 pilar tersebut. Sebagai organisasi, LAZISMU Kota Metro melakukan penghimpunan dana dari masyarakat kota metro dengan data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah penerimaan dana zakat, infaq, dan sedekah dari Muzakki⁸

No	Tahun	Zakat	Infaq & Sedekah	Total
1.	2019	Rp. 155.657.500	Rp.179.007.260	Rp.334.664.760
2.	2020	Rp. 45.714.000	Rp.432.500.579	Rp.478.214.579
3.	2021	Rp.122.872.431	Rp.640.274.776	Rp.763.147.207

Sumber : Laporan Keuangan LAZISMU Kota Metro

⁷ Wawancara, staff keuangan, 28 Februari 2023 di LAZISMU Kota Metro

⁸ Laporan Keuangan, LAZISMU Tahun 2019, 2020, dan 2021.

Dilihat dari data diatas, untuk pencatatan dana di LAZISMU dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Peningkatan tersebut menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU dalam mengelola dana. Kepercayaan tersebut juga dapat timbul dari transparansinya yang diwujudkan dalam bentuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang akurat menjadi hal yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU.

Kualitas pelaporan keuangan yang baik akan memberikan manfaat yang signifikan bagi LAZISMU dan pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang akuntabel selain dapat meningkatkan kepercayaan *muzaki*, juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta memungkinkan pemantauan yang efektif terhadap penggunaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah ini merupakan pertanggungjawaban LAZISMU terhadap *muzaki* dan *mustahiq*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas pelaporan keuangan tentang akuntabilitas atau pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU. Namun realitanya apakah di LAZISMU sudah menerapkan pelaporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel. Hal tersebutlah yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini dan penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai

“Analisis Kualitas Pelaporan Dalam Rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di LAZISMU Kota Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian adalah bagaimana kualitas pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelaporan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas pelaporan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro. Serta memberikan informasi betapa pentingnya kualitas pelaporan dalam rangka pertanggung jawaban (akuntabilitas) dana zakat, infaq, dan sedekah tersebut, karena dana tersebut merupakan amanat yang diberikan masyarakat kepada lembaga LAZISMU untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

- b. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaporan keuangan akuntansi zakat, infaq, dan sedekah sesuai dengan PSAK 109 pada organisasi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah khususnya di LAZISMU Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian merupakan penjabaran dari hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam proposal ini. Penelitian mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak pihak sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti. Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh ulil ervina setyowati tentang “ pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kota dan Kabupaten Magelang”. dengan hasil dititik beratkan pada pengujian pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kota dan Kabupaten Magelang.

Penelitian diatas yang memiliki persamaan dengan penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang kualitas akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti terkait kualitas pelaporan

dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad saiful arifin ritoga tentang “pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah terhadap minat masyarakat berdonasi di LAZISMU Kota Medan”. Dengan hasil penelitian di titik beratkan pada pengaruh secara simultan transparansi, dan akuntabilitas terhadap minat masyarakat berdonasi di LAZISMU Kota Medan.

Penelitian diatas yang memiliki persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh akuntabilitas terhadap minat masyarakat berdonasi di LAZISMU. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian saat ini adalah peneliti terdahulu tersebut bukan hanya meneliti tentang pelaporan akuntabilitas saja, tetapi juga dilengkapi dengan transparansinya. Peneliti saat ini hanya membahas tentang kualitas pelaporan akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh elis ratna wulan tentang “pengaruh transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap kinerja keuangan penerimaan dana zakat di Kota Bandung”. Dengan hasil penelitian di titik beratkan pada potensi penerimaan zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana zakat yang diterima oleh lembaga amil zakat (LAZ).

Penelitian diatas yang memiliki persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang akuntabilitas pelaporan keuangan

penerimaan dana zakat. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian saat ini adalah peneliti terdahulu tersebut bukan hanya meneliti tentang akuntabilitas pelaporan keuangan saja, tetapi juga dilengkapi dengan transparansinya. Peneliti saat ini hanya membahas tentang kualitas pelaporan akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaporan Keuangan

1. Pengertian Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan (*financial reporting*) adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut. Dalam SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) No.1, FASB (*Financial Accounting Standard Board*) tahun 1980 menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (*financial statement*). Dengan kata lain, cakupan laporan keuangan (*financial reporting*) adalah lebih luas disbanding laporan keuangan (*financial statement*). Pelaporan keuangan mencakup tidak hanya laporan keuangan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung, dengan informasi yang disediakan oleh system akuntansi yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, Laba periodic dan lain-lain.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah tercapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.¹ Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang

¹ Munawir.S, "Analisa Laporan Keuangan" FE-UGM, (Yogyakarta: Liberty, 2007)

dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama diluar pihak perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Selain itu, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pelaporan keuangan adalah suatu proses dimana perusahaan mengkomunikasikan (informasi bisnis) kepada pemangku kepentingan (pihak luar).²

Pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi dan pertimbangan terkait serta pengungkapan (*disclosure*) tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan pertimbangan tersebut diatas. Pelaporan keuangan juga merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan entitas mulai dari identifikasi suatu peristiwa atau transaksi sampai pengungkapan informasi keuangan dan informasi bisnis lain yang diperlukan pengguna. Dalam kegiatan pelaporan keuangan, laporan keuangan merupakan tahapan utama dan sekaligus output dalam pelaporan keuangan.³

² Jaffar et al, 2007. "Determinant Factor Affecting Quality of Reporting in Annual Report of Malaysian Companies". Malaysian Accounting Review, 6 (2), h. 19-42

³ Jonas dan Blanchef, 2000. Assesing quality of financial reporting. Accounting Horizons. 14(3), hlm. 353-363.

2. Tujuan Pelaporan Keuangan

FSAC No.1 tentang “Objective of Financial Reporting by Business Enterprises”. Dalam statement tersebut dijelaskan tujuan pelaporan keuangan sebagai berikut:⁴

- a. Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditur, dan pihak lainnya untuk pembuatan keputusan rasional tentang investasi, kredit, dan keputusan terkait lainnya. Informasi seharusnya memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada orang yang memiliki pemahaman tentang bisnis dan kegiatan ekonomi dan orang yang tekun mempelajari informasi.
- b. Pelaporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, calon investor, kreditur, dan pihak lainnya untuk menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian kas yang diharapkan diterima dari deviden atau bunga, hasil penjualan, penebusan, dan jatuh tempo atas surat berharga atau pinjaman. Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi kepada investor, kreditur, dan pihak lainnya, untuk menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masuk bersih perusahaan di masa depan.
- c. Pelaporan keuangan seharusnya memberikan informasi kekayaan ekonomi perusahaan, klaim atas kekayaan tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer kekayaan kepada entitas lain dan

⁴ Varghese, 2008.Op.cit., h. 53-54

pemilik), dan pengaruh transaksi, peristiwa dan keadaan yang mengubah kekayaan dan klaim atas kekayaan tersebut.

- d. Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Investor dan kreditur sering memanfaatkan informasi histori untuk menilai prospek suatu perusahaan ke depan. Keputusan investasi dan kredit mencerminkan ekspektasi investor dan kreditur atas kinerja perusahaan di masa depan, dan ekspektasi ini biasanya didasarkan setidaknya pada evaluasi kinerja masa lalu.
- e. Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan mengalokasikan kas, tentang pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman, tentang transaksi modal, termasuk dividen tunai dan distribusi kekayaan perusahaan lainnya kepada pemilik, dan factor-faktor lain yang dapat memengaruhi likuiditas atau solvabilitas suatu perusahaan.
- f. Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi mengenai bagaimana manajemen bertanggung jawab kepada pemilik (pemegang saham) atas pemanfaatan kekayaan perusahaan yang diamanatkan kepadanya setelah habis masa jabatannya.
- g. Pelaporan keuangan seharusnya memberikan informasi berguna bagi manajemen dan para direksi dalam mengambil keputusan terkait kepentingan pemilik.

3. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan dikenal juga dengan istilah kualitas akuntansi (*accounting quality*). Beberapa penelitian melakukan pengujian kualitas akuntansi dengan menggunakan dimensi yang sama dengan pengujian kualitas pelaporan keuangan. Barth et al. (2007) dan Paglietti (2009), misalnya penguji kualitas akuntansi dengan dimensi yang sama dengan kualitas pelaporan keuangan, yaitu *earning management*, *timely loss recognition*, dan *value relevance*.⁵

Pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi, dan pertimbangan terkait, serta pengungkapan tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan pertimbangan tersebut diatas. Kualitas pelaporan keuangan secara umum akan tergantung pada kualitas dari setiap tahapan proses kualitas pelaporan keuangan tersebut.

Suatu pelaporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi tujuan pelaporan keuangannya yaitu memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan terkait investasi, kredit dan keputusan lainnya. FASB sebagai pendukung utama pendekatan ini telah merumuskan persyaratan (karakteristik) kualitatif informasi akuntansi.

⁵ Winwin Yadiati dan Abdullah Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 27.

Adapun indikator kualitas pelaporan keuangan dapat di kelompokkan sebagai berikut :⁶

1. Relevan

Informasi yang relevan yaitu:

a) Memiliki manfaat umpan balik

Informasi laporan keuangan yang dapat memungkinkan pengguna untuk mengoreksi atau menganalisis berdasarkan ekspektasi di masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif

Informasi laporan keuangan yang disajikan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini sebagai acuannya.

c) Tepat waktu

Informasi laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

⁶ PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*, hlm 35-40

2. Andal

Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

a) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian disajikan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netralis

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Pelaporan keuangan yang berkualitas akan memenuhi tujuan pelaporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Suatu komite khusus AICPA untuk pelaporan keuangan, menganalisis dan mengidentifikasi tujuan tipe kebutuhan penggunaan, yaitu harus :⁷

- a) Menganalisis masing-masing segmen bisnis secara terpisah yang memiliki peluang dan resiko berbeda.
- b) Memahami natur bisnis perusahaan
- c) Mendapatkan resepsi kearah masa depan
- d) Memahami perdagangan manajemen
- e) Mengedivikasi keandalan relative informasi dalam pelaporan bisnis
- f) Memahami kinerja perusahaan dikaitkan dengan pesaing dan perusahaan lainnya
- g) Memahami perubahan yang mempengaruhi perusahaan

Penjelasan lebih lanjut bahwa kualitas informasi dan keuangan harus berkaitan dengan penyediaan informasi sesuai dengan tipe kebutuhan penggunaan tersebut. Agar terjadi kesesuaian antara informasi keuangan dengan tipe kebutuhan dalam penggunaan tersebut. *Jenki Commite* menggunakan karakteristik kualitatif model FASB. Khususnya unsure *realibility dan comparability* adapun dalam model persistensistensi laba kualitas pelaporan keuangan secara khusus berdasarkan pada resepsi investor. Informasi dianggap memiliki relevansi, jika informasi tersebut

⁷ Jonas dan Blanchet, 2000. Op.cit., h.356

digunakan investor dalam membedakan laba hasil kegiatan utama perusahaan (*corconing*) dari laba bukan hasil dari kegiatan utama (*non corconing*) dan memisahkan unsure-unsur keuangan atau hasil bisnis sampingan (*peripheral*) dari unsure keuangan atau hasil bisnis hasil keseluruhan untuk keberlanjutan bisnis perusahaan.

B. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

1. Pengertian Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Akuntabilitas merupakan kondisi seseorang yang dapat dinilai orang lain karena hasil kerjanya untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Ada tiga pilar utama yang menciptakan akuntabilitas yaitu adanya transparansi para penyelenggara dengan menerima masukan dan mengikut sertakan komponen-komponen dalam mengelola kegiatan, standar kerja yang dapat diukur dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya.

Akuntabilitas pelaporan keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas laporan keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Secara pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah.⁸

⁸ Rusdiana dan Nasihudin, *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*, (Bandung: Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGD Bandung, 2018). Hal.26

Pembuatan laporan keuangan adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang merupakan keterbukaan atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Definisi akuntabilitas dari beberapa ahli antara lain adalah:

- a. akuntabilitas public adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.
- b. Pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja financial kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam akuntabilitas terkandung kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala aktivitas entitas terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada para *stakeholders*.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas dan kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Macam-macam Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Akuntabilitas terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Akuntabilitas horizontal

Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, khususnya para pengguna atau penerima layanan organisasi yang bersangkutan.

b. Akuntabilitas vertical

Akuntabilitas vertical adalah pertanggungjawaban pelaporan dana kepada otoritas yang lebih tinggi seperti pertanggungjawaban pemerintah daerah ke pusat.⁹

3. Kriteria Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Kriteria akuntabilitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :¹⁰

- a. Pertanggungjawaban dana public
- b. Penyajian tepat waktu
- c. Adanya pemeriksaan (audit)

Jika dilihat dari definisi dan criteria diatas, tidak ada kriteria yang jelas mengenai seperti apa bentuk laporan keuangan itu sehingga sebuah laporan keuangan dapat disebut sebagai laporan keuangan yang akuntabel. Definisi dan kriteria diatas hanya mencakup akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, bukan laporan keuangan. Dalam ranah keuangan

⁹ Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2004), h.21

¹⁰ Rusdiana dan Nasihudin, *Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian*, (Bandung: UIN SGD, 2018), h.27

publik, UU no 7 tahun 2003 menuntut adanya akuntabilitas dalam keuangan publik. Laporan keuangan memang merupakan salah satu hasil dari akuntabilitas keuangan publik. Dan ini berarti laporan keuangan yang disusun pun harus memenuhi syarat akuntabilitas. Namun hingga saat ini belum ada kriteria normative mengenai akuntabilitas laporan keuangan. Bahkan dalam *PSAP* pun belum disebutkan criteria laporan keuangan yang akuntabel.

C. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari bentukan kata zaka yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, berkembang.¹¹ Sedangkan menurut *terminologi*, syariat (istilah) zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.¹²

Zakat secara bahasa berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan menurut istilah zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak “di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”. Zakat termasuk rukun Islam dan menjadi dasar bagi tegaknya syariat Islam,

¹¹ Ivan Rahmat Santoso, Manajemen Pengelolaan Zakat. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), hlm.5.

¹² Didin Hafidhuddin, Op.cit. hal.13.

oleh karena itu hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.¹³

Dalam pengertian istilah syara' zakat mempunyai banyak pemahaman diantaranya:

- 1) Menurut *Yusuf Al-Qardhawi*, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak.
- 2) *Abdurrahman Al-Jaziri* berpendapat bahwa zakat adalah penyerahan kepemilikan tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula.
- 3) *Muhamad Al-Jarjani* dalam bukunya *Al-Tarifaf* mendefinisikan zakat sebagai suatu kewajiban yang telah ditentukan oleh Allah bagi orang-orang Islam untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki.
- 4) *Wahbah Zuhaili* dalam karya *al-fiqih al-islami wa adillatuhu* mendefinisikan dari 4 sudut mazhab yaitu:
 - a) Mazhab Maliki, zakat adalah mengeluarkan sebagian yang ditentukan pula yang sudah mencapai nishab (batas jumlah yang diwajibkan zakat) kepada orang yang berhak menerimanya, manakala kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul (setahun) selain barang tambang dan pertanian.

¹³ Ani Mardiantari, et. al., "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi pada LAZISNU Kota Metro)", DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 1, (Juli: 2019), 7.

- b) Mazhab Hanafi, mendefinisikan zakat adalah menjadikan kadar tertentu dari harta tertentu pula sebagai hak milik yang sudah ditentukan oleh pembuat syariat semata-mata karena Allah SWT.
- c) Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah nama untuk kadar yang dikeluarkan dari harta atau benda dengan cara-cara tertentu.
- d) Mazhab Hambali, memberikan definisi zakat sebagai hak (kadar tertentu) yang diwajibkan untuk dikeluarkan dari harta tertentu untuk golongan tertentu dalam waktu tertentu pula.
- e) Dalam kifayatul ahyar dijelaskan nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.
- f) Pemda DKI dalam buku pedoman pengelolaan ZIS menulis bahwa zakat adalah salah satu rukun Islam, yaitu kewajiban yang dibebankan atas harta kekayaan tiap pribadi muslim wanita atau pria bahkan anak-anak yang akil balik.

Dengan demikian secara khusus disimpulkan:

- 1) Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga.
- 2) Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang ada dalam harta kekayaan seseorang.

- 3) Kekayaan tersebut dimiliki secara nyata dikeluarkan dengan tujuan untuk membersihkan harta/kekayaan dan mensucikan jiwa pemiliknya.
- 4) Kepemilikan harta adalah pribadi umat islam tanpa memandang status, pria maupun wanita, anak-anak maupun dewasa.
- 5) Harta tertentu tersebut diwajibkan untuk diberikan kepada golongan orang-orang yang berhak.
- 6) Harta kekayaan sudah mencapai nisab dan haul (nisab adalah telah mencapai kadar jumlah yang diwajibkan: haul adalah telah genap satu tahun).

b. Landasan Hukum

Menurut undang-undang bab II pasal 5 undang-undang nomor 38 tahun 1999 yang dikemukakan bahwa zakat, melalui amil zakat bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan agama.
- 2) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan social.
- 3) Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat

c. Dalil-dalil Zakat

Yang dimaksud dengan dalil-dalam hubungan ini adalah dasar hukum zakat, baik yang berpendapat dalam al-qur'an maupun yang berpendapat dalam kitab-kitab hadits (al-hadits). Dalil-dalil yang

terdapat dalam kedua sumber hukum islam itu disebut dalil naqli, sedangkan dalil-dalil yang lahir dari ijtihad manusia dinamakan dalil aqli. Berikut ini, sebagai contoh, disebutkan sebagai dalil naqli dan keutamaan zakat yang terdapat didalam al-qur'an dan al-hadits berikut ini:

1) Al-qur'an

Berbeda dengan shadaqah dan infaq yang boleh diberikan kepada siapapun, zakat diatur dengan lebih terperinci dan tidak boleh diberikan kepada sembarang orang. Zakat memiliki syarat dan ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan shadaqah ataupun infaq. Orang yang diwajibkan zakat harus memenuhi syarat wajib zakat, yaitu: beragama Islam, baligh, berakal sehat, merdeka dan memiliki nishab. Sedangkan untuk orang-orang yang berhak menerima zakat telah disebutkan dalam Q.S At-Taubah: 60 :

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَقَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.*

2) Al-hadits

بُني الإسلام على خمسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ ،

Artinya: *Islam dibangun diatas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan kecuali allah dan Muhammad adalah utusan allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa ramadhan.* (HR. Bukhari dan Muslim).

Dalam hadits tersebut membawa pesan bahwa nabi Muhammad menyebut islam dibangun atas lima pondasi. Pertama adalah saksi bahwa tidak ada tuhan selain allah dan nabi Muhammad adalah utusannya. Kedua mendirikan shalat, membayar zakat, haji dan berpuasa pada bulan ramadhan. Semua yang telah disebutkan diatas merupakan rukun islam. Jadi siapa saja harus melaksanakannya. Hadits ini shahih karena diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim.

2. Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminologis, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang dianjurkan oleh ajaran Islam.¹⁴

¹⁴ Didin Hafidhuddin, op.cit., hlm14-15.

Infaq digunakan untuk dapat mengeluarkan sebagian kecil harta untuk kemaslahatan umum dan berarti sesuatu kewajiban yang dikeluarkan atas keputusan “manusia”, Sahri Muhammad menilai bahwa pengguna istilah “infaq” menjadi sangat penting dan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sesuatu yang menurut pertimbangan suatu saat dikenakan wajib infaq, mungkin pada tempat dan waktu yang lain tidak dipandang perlu diwajibkan.
- 2) Dengan ketentuan infaq yang syarat wajibnya tergantung kemaslahatan umum tanpa melihat ukuran jenis barang yang dikenakan, dengan demikian aspek infaq dalam kerangka yang sangat dinamis, dinamisasi ini memberikan upaya pengembangan pengetahuan masalah pajak dari sudut teknis penghitungan infaq.¹⁵

b. Landasan Hukum

Infaq menjadi salah satu cara agama islam untuk mengajarkan umatnya selalu berlomba-lomba untuk melakukan kebaikan. Dalam ajaran islam, hukum infaq tertuang secara jelas dalam al-qur'an dan hadits, yakni tidak lain merupakan salah satu bentuk ibadah sunah. Meski begitu, pada kasus tertentu infaq juga memiliki hukum wajib.

Peran infaq dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim sangat penting praktik infaq dapat menjadi sarana seorang muslim untuk membantu muslim lain yang tengah kesusahan. Bahkan rasulullah

¹⁵Amiruddin Inoed, loc.cit, hlm 13.

dalam sebuah hadits riwayat bukhori dan muslim menyebutkan bahwa terdapat malaikat yang selalu mendoakan orang berinfaq rezeki berlimpah dan kehancuran bagi orang yang menahan infaq.

Pengertian infaq dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat termasuk dalam bab 1 tentang ketentuan umum khususnya pasal 1 angka 3 mengatur bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

c. Dalil-Dalil Infaq

1) Al-qur'an

Infakkan olehmu pada jalan allah, jangan kamu campakkan dengan tangan-tanganmu dalam kebinasaan, dan berbuat ihsan lah kamu, bahwa allah mengasihi orang-orang yang berbuat insan. Sebagaimana firman allah dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat:195.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *dan belanjakanlah (harta bendamu) dijalan allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, karena seesungguhnya allah menyukai orang-orang yang berbuat baik“.* (QS.Al-baqarah (2): 195)”.

2) Hadits

Dari Abu Hurairah R.A memberitahukan kepadanya:

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : يَا آدَمُ! أَنْفِقْ عَلَيْكَ

Artinya : *“allah maha suci lagi maha tinggi berfirman: Wahai anak adam! Berinfaqlah niscaya aku berinfaq (memberikan rezeki) kepadamu!(HR.Muslim).*

Isi kandungan hadits:

- a) Syaikh Ibnu Asyur berkata: Allahuakbar. Betapa besar jaminan orang yang berinfaq dijalan allah. Betapa mudah dan gampang mendapatkan rizki. Seseorang hamba berinfaq dijalan allah, lalu dzat yang ditangannya kepemilikan segala sesuatu memberikan infaq (rizki) kepadanya. Jika seorang hamba berinfaq sesuai kemampuannya maka dzat yang memiliki perbedaharaan langit dan bumi serta kerajaan segala sesuatu akan memberikan infaq (rizki) kepadanya sesuatu keagungan. Kemuliaan dan kekuasaannya. Yang dimaksud infaq disini adalah infaq yang dianjurkan dalam agama seperti infaq kepada orang-orang fakir dan berinfaq dijalan allah untuk menolong agama.
- b) Orang yang berinfaq dijalan allah, akan digantikan oleh allah didunia. Disamping itu, tentunya apa yang disediakan oleh allah baginya dari pahala yang besar diakhirat.
- c) Berinfaq dijalan allah adalah diantara kunci-kunci rizki.

3. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Shadaqah berasal dari Bahasa Arab *Ash-Shadaqah* yang berarti benar. Maksudnya, orang yang gemar bershadaqah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian shadaqah dan infaq ini memiliki kesamaan, begitu juga untuk ketentuan dan hukumnya, namun untuk shadaqah memiliki artian yang lebih luas, menyangkut berbagai hal yang bersifat nonmateriil, sedangkan infaq terbatas pada pemberian berupa materi saja.¹⁶

Pada mulanya shadaqah diartikan sebagai pemberian yang disunnatkan. Namun, setelah kewajiban zakat dalam Al-Qur'an disyariatkan, yang demikian pula disebut sebagai shadaqah, maka istilah shadaqah memiliki dua pengertian, yaitu shadaqah sunat dan shadaqah wajib (zakat).¹⁷

b. Landasan Hukum

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, shadaqah (sedekah) adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.¹⁸

¹⁶ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 15.

¹⁷ Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan Umat)* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2016), 129-130.

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 angka (4).

c. Dalil-dalil Sedekah

1) Al-qur'an

إِنَّ الْمَصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ
كَرِيمٌ

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahala) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak.”*

(QS. Al-Hadid: 18).

2) Al-hadits

Menyedekahkan harta atau non harta kepada orang lain mungkin akan terlihat seperti harta kita berkurang akibat diberikan pada orang lain. Namun sebenarnya, sedekah tidak akan mengurangi nilai dari harta kita. Sebuah hadis menegaskan hal itu: Rasulullah SAW bersabda:

...مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ...

Artinya : *“sedekah tidaklah mengurangi harta.”* (HR. Muslim).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian mengenai masalah actual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses social.

Penelitian dalam hal ini akan tertuju pada pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan shadaqah di LAZISMU Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari pihak LAZISMU Kota Metro. Deskriptif merupakan pemikiran yang dilakukan untuk pencandraan secara sistematis, factual, dan actual mengenai situasi-situasi atau kejadian daerah tertentu. Sedangkan bersifat kualitatif merupakan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya. Berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian bersifat deskriptif kualitatif dalam penulisan ini adalah menggambarkan atau mengungkapkan suatu fakta yang menyeluruh dan sesuatu dengan konteks melalui pengumpulan data kenyataan yang ada dengan masalah yang diteliti yaitu pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan shadaqah di LAZISMU Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran atau penyelidikan. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut ini:

1. Sumber data primer atau data dasar yang diperoleh peneliti dari sumber data asli. Sumber data primer yang akan dibutuhkan terdiri dari beberapa sumber yaitu sebagai Ketua , Sekretaris, Administrasi, Penghimpunan dan Pemasaran, dan Muzakki di LAZISMU Kota Metro.
2. Sumber data sekunder antara lain mencakup laporan keuangan, dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang terwujud dalam laporan, buku harian, dan seterusnya.¹ Adapun buku-buku utama dari penelitian ini adalah, *Dasar-Dasar Manajemen* karya Abd. Rohman, M,AP, *Manajemen*

¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2013), hlm.129.

Pengelolaan Zakat karya Ivan Rohmat Santoso, *Pengantar Manajemen* karya Nahiya Jaidi Faraz, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Sedekah* karya Didin Hafidhuddin, *Pengantar Manajemen* karya Setyabudi Indartono, *Dasar-Dasar Manajemen* karya Herujito dan M.Yayat, *Hukum Islam : Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf* karya Mardani.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpul data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara data pustaka dan lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara disebut dengan metode interview atau disebut sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.² Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tersusun yang dilengkapi dengan pedoman wawancara, metode wawancara yang digunakan peneliti disini adalah sebagai penunjang dalam mengumpulkan data dan kelengkapan data. Pihak-pihak yang akan diwawancarai adalah pengelola di LAZISMU Kota Metro, yaitu Bapak Ismail selaku Ketua LAZISMU, Bapak Agus Pujiyanto selaku Sekretaris, Ibu Dewi bagian Administrasi, Ibu Sumarni Bagian Penghimpunan dan

²Ibid, hlm.133.

Pemasaran, Muzakki. Dalam pengambilan sampel data dari LAZISMU Kota Metro.

Untuk menjelaskan mengenai pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Instrument yang dibawa merupakan pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga menggunakan handphone, lembar kerja, dan buku catatan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencapai data mengenai data atau variable merupakan catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: latar belakang berdirinya, profil, visi dan misi, struktur organisasi, dan laporan keuangan di LAZISMU.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, setelah selesai dilapangan.³Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara,

³Ibid, hlm.402.

menggambar, diskusi kelompok terfokus, dan lain-lain. Semua data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis.⁴

Cara berfikir induktif adalah cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data. Adapun berfikir induktif yaitu sesuatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongrit, peristiwa kongrit, kemudian dari fakta dan peristiwa yang khusus dan kongrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi serta fakta-fakta yang ada dilapangan tentang pengelolaan dan pelaporan dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro.

Analisa data mengacu pada pengelolaan dan pelaporan dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro. Setelah data terkumpul, maka diambil kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju yang umum. Metode tersebut digunakan untuk menganalisa pengelolaan dan pelaporan dana zakat, infaq dan sedekah yang selanjutnya digeneralisasikan menjadi kesimpulan umum.

⁴ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.91.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sedekah Muhammadiyah

1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU)

LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional yang berhikmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah, dan dana keagamaan lainnya (ZISKA) secara produktif, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Berdirinya LAZISMU di latar belakang oleh fakta bahwa di Indonesia, indeks pembangunan manusia masih sangat rendah. Tingkat kemiskinan dan kebodohan, juga masih sangat tinggi. Potensi dana ZISKA yang cukup tinggi, diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan social, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelolaan dana ZISKA dengan manajemen modern. LAZISMU hadir sebagai problem solver sebagai persoalan-persoalan social yang berkembang dimasyarakat.¹

Semangat kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh LAZISMU menjadi inspirasi bagi lahirnya program-program pendistribusian dan pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan, perubahan dan

¹ Berdasarkan data LAZISMU dari tahun 2019 sampai 2021

problem social masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional, dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga amil zakat terpercaya. Seiring berjalannya waktu, kepercayaan public pun semakin meningkat.

LAZISMU Kota Metro merupakan kepanjangan dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah kota metro yang beralamatkan di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 01 Imopuro, Metro Pusat, bertepatan di gedung dakwah Muhammadiyah Kota Metro. LAZISMU didirikan oleh pimpinan pusat muhammadiyah sejak tahun 2002, selanjutnya di kukuhkan oleh menteri agama RI sebagai lembaga amil zakat nasional melalui SK No. 457/21 november 2002. Dengan ini telah berlakunya Undang-Undang zakat No. 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah no.14 tahun 2014 keputusan Menteri Agama RI No.333 tahun 2015 LAZISMU sebagai LAZ secara nasional dikukuhkan kembali SK Menteri Agama RI Nomor 730 tahun 2016 tanggal 14 desember 2016.

LAZISMU wilayah lampung merupakan perwakilan provinsi lampung berdasarkan SK LAZISMU Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 007.KIP/BP/18/B/2017. Selanjutnya mendapatkan rekomendasi BAZNAS provinsi lampung dan izin operasional dari kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi lampung Nomor B-1706/Kw.08.6/4/BA.00/12/2017 tanggal 5 desember 2017.

Saat ini, LAZISMU wilayah lampung sudah membentuk 9 (Sembilan) kantor wilayah pembantu LAZISMU daerah kabupaten/kota di

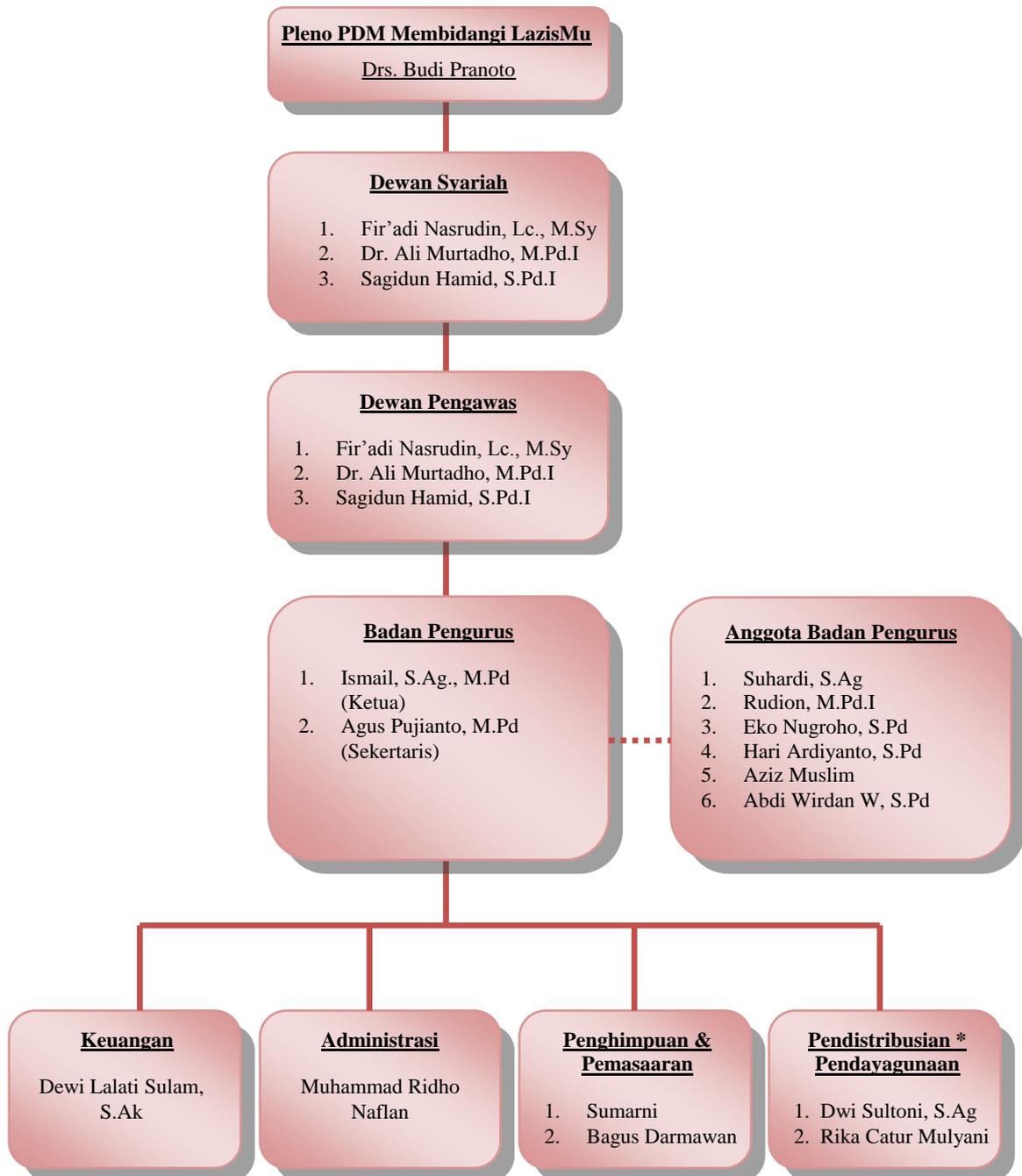
provinsi lampung. Diantaranya LAZISMU daerah pesawaran, LAZISMU daerah tanggamus, LAZISMU daerah metro, LAZISMU daerah lampung timur, LAZISMU daerah lampung tengah, LAZISMU daerah tulang bawang barat, LAZISMU daerah tulang bawang, LAZISMU daerah Mesuji dan LAZISMU daerah pesisir barat.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro²

Berikut adalah struktur organisasi lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro, sebagaimana dapat di lihat pada gambar 1.1.

² Berdasarkan data LAZISMU dari tahun 2019 sampai 2021

Struktur Organisasi Lazismu Kota Metro



3. Visi dan Misi lembaga Amil Zakat, Infaq, dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro

a. Visi

Menjadi lembaga amil zakat terpercaya

b. Misi

- 1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif
- 3) Optimalisasi pelayanan donatur

Visi merupakan tujuan masa depan sebuah instansi atau organisasi yang ingin dicapai. Tujuan yang diinginkan lembaga amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dilakukan dengan cara lebih terbuka kepada para muzakki dan dana yang diberikan langsung diberikan kepada para mustahik secara amanah dan professional.

Misi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. LAZISMU kota metro dalam menjalankan misi nya yakni:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah dengan cara sosialisasi kepada para muzakki kota metro.
- b. Mengumpulkan dan mendayagunakan dana ZIS secara professional, transparan, tepat guna, dan tepat sasaran dengan cara dana ZIS dikelola secara terbuka, amanah, dan dana yang diberikan kepada amil

langsung dikelola kedalam program LAZISMU kota metro kemudian didistribusikan langsung kepada mustahik.

- c. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan minimnya pendidikan yang layak dengan cara merealisasikan program-program LAZISMU kota metro yang telah terbentuk seperti memberikan kambing, modal dana bergulir dan memberikan sembako gratis, beasiswa sekolah bagi yang kurang mampu, memberikan pendidikan kreatifitas bagi anak-anak yang putus sekolah dan para pengangguran lainnya.

4. Program Kerja Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro³

Dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah LAZISMU kota metro membentuk 6 program yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, social dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan.

- a. Pendidikan : program yang diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dari kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidikan, baik ditingkat sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Tujuan umum : tersedia akses yang merata terhadap pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ismail sebagai ketua LAZISMU kota Metro, pada tanggal 27 maret 2023

- b. Kesehatan : program yang diarahkan untuk meningkatkan pelayanan bidang kesehatan masyarakat, khususnya dikalangan kurang mampu. Melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif (berupa penyuluhan) maupun kampanye.

Tujuan umum : terfasilitasinya kebutuhan layanan kesehatan dasar yang merata.

- c. Ekonomi : program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memperdayakannya. Tujuan umum: terbentuknya akses kegiatan ekonomi untuk meningkatkan daya tahan keluarga dan komunitas.

- d. Social dakwah

Program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan social islam untuk menjangkau kelompok masyarakat rentan, baik didaerah miskin perkotaan maupun didaerah terpencil dengan semangat dakwah islam. Tujuan umum: terbangunnya semangat social keagamaan yang berkemajuan dalam masyarakat majemuk.

- e. Kemanusiaan

Program yang diarahkan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan baik dalam bentuk kesiapsiagaan bencana, tangga darurat, rehabilitasi dan rekontruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal muhammadiyah dan eksternal. Tujuan

umum: terbentuknya kesadaran kesiapsiagaan bencana alam terlayannya kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana (social dan alam) secara berkeadilan.

a) Lingkungan

Program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya secara bijaksana dan mendorong berkelanjutan alam sebagai sumber penghidupan masyarakat. Tujuan umum: terbangunnya ekosistem social ekonomi dalam memanfaatkan lingkungan sebagai kehidupan masyarakat.

B. Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro

1. Alur Pembuatan Pelaporan keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro

Dilihat dari hasil wawancara tentang pelaporan keuangan di LAZISMU bahwa sumber penerimaan dana terbesar berasal dari dana infaq, dan sedekah baik yang terikat tunai, terikat non tunai, tidak terikat tunai, dan tidak terikat non tunai. Dana tersebut disalurkan melalui penyaluran terikat maupun tidak terikat. Penyaluran terikat contohnya terikat tunai, terikat non tunai, beban kerugian piutang bergulir tak tertagih, penyaluran persediaan kelolaan lancar, dan bahan penyusutan aset kelolaan. Penyaluran tidak terikat contohnya tidak terikat tunai, tidak terikat non tunai, beban kerugian piutang bergulir tak tertagih, beban penyusutan aset kelolaan, dan bagian amil dari dana infaq/sedekah.

Penerimaan dana zakat berasal dari *muzakki* lembaga/entitas dan individu. Dana tersebut disalurkan kepada mustahik yang sudah memenuhi 8 asnaf yaitu *fakir, miskin, riqab, gharim, mualaf, fisabilillah, ibnu sabil, dan amil*. Sedangkan dana untuk bantuan bencana alam berasal dari penggalangan dana khusus untuk bencana alam. LAZISMU juga sudah mempunyaidana 15% setiap kali penggalangan dana bencana alam yang digunakan untuk persiapan jika sewaktu-waktu terdapat bencana alam. Dana-dana tersebut di input berdasarkan identitas atau nama dan jumlah dana yang diterima dan disalurkan oleh LAZISMU kota metro.

Dalam pembuatan pelaporan keuangan di LAZISMU dimulai dari pembuatan laporan harian yang didalamnya terdapat transaksi baik penerimaan maupun penyaluran dana ZIS. Pada selanjutnya akan di presentasikan per minggu dan per semester nya kepada pihak internal LAZISMU kota metro. Kemudian untuk laporan tahunan akan diaudit eksternal oleh LAZISMU pusat setiap akhir tahun. Adapun pelaporan keuangan tahunan di LAZISMU tersebut berisi tentang :⁴

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan di LAZISMU Kota Metro merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas di LAZISMU untuk memudahkan dalam menganalisis atau memprediksi arus kas di masa mendatang.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi sebagai bagian keuangan di LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

b. Laporan perubahan dana

Laporan perubahan dana di LAZISMU merupakan laporan yang berisi tentang penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq/sedekah, amil, qurban, social dan keagamaan lainnya, dan kelolaan.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas di LAZISMU kota metro merupakan laporan dari arus kas operasi dan aktivitas investasi.

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan di LAZISMU berisi tentang penjelasan lebih detail dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, dan laporan arus kas.

2. Strategi Pelaporan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah di Kota Metro

Strategi yang digunakan LAZISMU dalam meningkatkan kualitas pelaporan akuntabilitasnya adalah sebagai berikut:⁵

- a. Meningkatkan SDM yang memadai dalam hal pengelolaan akuntansi
- b. Tersedianya sarana pendukung penyusunan laporan keuangan yang memadai
- c. Adanya pelatihan keuangan dari pemerintah yang memadai
- d. Standar operasional prosedur yang jelas dalam penyusunan laporan keuangan

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU, bahwa laporan keuangan di LAZISMU diaudit setiap akhir tahun oleh LAZISMU Pusat. Pada tahun ini, dari wilayah Lampung diikuti oleh 3 kantor lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah Muhammadiyah yaitu kantor LAZISMU wilayah Lampung, LAZISMU daerah kota Metro, dan LAZISMU daerah Lampung Timur. Proses audit tersebut dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom meeting sesuai dengan urutannya. LAZISMU kota metro juga sudah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang dikeluarkan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) AR Budi Utomo atas dasar hasil pemeriksaan laporan keuangan pada tahun 2019. Agar lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan, LAZISMU memberikan bukti pendukung seperti kwitansi setiap transaksinya. Laporan keuangan tersebut tidak dipublikasikan di media sosial, namun hanya diberikan kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhannya.⁶

C. Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan dalam rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah di LAZISMU Kota Metro

Kualitas pelaporan keuangan pada sebuah lembaga atau instansi salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu sebagai identifikasi pencatatan serta menyediakan informasi terkait pengelolaan keuangan pada instansi tersebut. Indikator-indikator kualitas pelaporan keuangan dapat di kelompokkan sebagai berikut:

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

1. Relevan

Informasi yang relevan yaitu:

a. Memiliki manfaat umpan balik

Informasi laporan keuangan yang dapat memungkinkan pengguna untuk mengoreksi atau menganalisis berdasarkan ekspektasi di masa lalu agar dapat memberikan tanggapan yang baik kepada lembaga tersebut.

Setelah dilakukan wawancara dengan muzakki di LAZISMU bahwa pengguna laporan keuangan sangat puas dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak LAZISMU tersebut. Dikarenakan pihak LAZISMU dapat memberikan bukti pendukung seperti kwitansi di setiap transaksinya. Sehingga LAZISMU mendapatkan umpan balik yang cukup baik dari pengguna laporan keuangan.⁷

Dilihat dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU sangat diterima di masyarakat atau penggunanya dapat memahami sehingga dapat meningkatkan kepercayaan muzaki atau dapat dikatakan sudah memiliki umpan balik yang baik dari muzaki. Ketika muzakinya meningkat maka penerimaan dana juga meningkat sehingga sangat diperlukan saran atau ide nya untuk perkembangan program di LAZISMU.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Jamil sebagai *Muzakki* di LAZISMU Kota Metro, pada tanggal 27 Juni 2023

b. Memiliki manfaat prediktif

Informasi laporan keuangan yang disajikan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini sebagai acuannya.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan di LAZISMU sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku di LAZISMU Pusat. Sehingga pengguna sangat mudah untuk memprediksi laporan keuangan di masa yang akan datang berdasarkan kejadian masa kini.⁸

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU dapat membantu pengguna untuk memprediksi perkembangan masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini. Sehingga banyak penambahan penyaluran dana zis melalui program-program baru yang tercipta.

c. Tepat waktu

Informasi laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan akhir tahun di LAZISMU dilaporkan dengan tepat waktu sebelum batas yang ditentukan oleh pihak eksternal yaitu setiap akhir bulan januari dan pada bulan februari di presentasikan sesuai

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Jamil sebagai *Muzakki* di LAZISMU Kota Metro, pada tanggal 27 Juni 2023

jadwal yang ditentukan. Proses audit tersebut dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan zoom meeting.⁹

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU dilakukan rutin setiap akhir tahun dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebelum dilakukan audit eksternal setiap akhir tahun, LAZISMU juga melakukan audit internal yang di presentasikan per minggu dan per bulannya.

d. Lengkap

Informasi laporan keuangan disajikan secara lengkap, mencakup semua informasi akuntansi yang cukup memenuhi kebutuhan bagi para pengguna yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan disajikan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.¹⁰

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi laporan keuangan baik pemasukan dan

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

pengeluarannya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada.

2. Andal

Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

a. Penyajian jujur

Informasi laporan keuangan disajikan dengan jujur, semua transaksi-transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan dengan menambahkan bukti pendukungnya seperti kwutansi penerimaan dan pengeluaran dana ZIS.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan di LAZISMU sudah disajikan dengan jujur. LAZISMU juga sudah meraih WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang di keluarkan oleh KAP Budi Utomo atas dasar hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2019 dengan memenuhi ketentuan seperti penyajian laporan keuangan yang lengkap serta memberikan bukti pendukung seperti kwitansi-kwitansi untuk meyakinkan auditor.¹¹

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU sudah disajikan dengan jujur dikarenakan telah memberikan pertanggung jawaban atas pelaporan keuangan yang telah dibuat dengan melampirkan bukti pendukung seperti kwitansi setiap transaksinya.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

b. Dapat di Verifikasi

Informasi laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji atau diperiksa, dan apabila pengujian disajikan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, dan menunjukkan hasilnya yang tidak jauh berbeda.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa Laporan keuangan di LAZISMU sudah melakukan uji coba atau diperiksa oleh audit eksternal yang dilakukan oleh LAZISMU Pusat setiap tahunnya yang diikuti oleh LAZISMU cabang di seluruh Provinsi Lampung.¹²

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU dapat diverifikasi atau diperiksa oleh pihak lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c. Netralis

Informasi laporan keuangan diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu atau disesuaikan dengan penggunanya.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan di LAZISMU diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Tetapi laporan keuangan tersebut tidak di publikasikan di media social secara umum

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

dikarenakan terdapat ketentuan-ketentuan untuk dapat mempublikasikan di media sosial.¹³

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU bersifat netralis atau di pergunakan untuk umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sama dan dapat dilakukan secara eksternal dan internal.

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan di LAZISMU bukan hanya dibandingkan secara internal antar tahunnya tetapi juga di bandingkan secara eksternal dengan cara audit yang diikuti oleh semua cabang LAZISMU yang ada di provinsi lampung.¹⁴

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU dapat dibandingkan baik secara eksternal dengan segala ketentuan yang berlaku di LAZISMU pusat dan

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

internal yang dibandingkan dengan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disajikan dengan jelas dan ringkas agar dapat dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang dan kepentingannya .

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak LAZISMU bahwa laporan keuangan di LAZISMU disesuaikan dengan penggunaannya agar dapat memahami informasi laporan keuangan dengan baik dan tidak terjadi kesalah fahaman dalam laporan keungan. Jika penggunaannya kalangan administrasi diberikan secara lengkap, tetapi jika penggunaannya masyarakat umum maka hanya di berikan laporan sederhananya (*kwuitansi*).¹⁵

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa laporan keuangan di LAZISMU dapat dipahami oleh pengguna eksternal dan internal maupun masyarakat atau muzakinya dikarenakan laporan keuangannya lengkap.

Dari hasil penelitian, di LAZISMU sudah menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang cukup baik, dikarenakan sudah memenuhi indikator kualitas pelaporan keuangan nya yaitu relevan (memiliki umpan balik yang baik dari muzaki, memiliki manfaat prediktif atau laporan

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

keuangan di LAZISMU dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang, tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan baik per minggu dan per tahunnya, penyajian laporan keuangan di LAZISMU disajikan secara lengkap baik penerimaan dan penyalurannya), andal (laporan keuangan di LAZISMU disajikan dengan sejujur-jujurnya dan sudah meraih WTP dari KAP AR Budi Utomo, dan dapat diverifikasi atau diperiksa oleh pihak eksternal maupun internal, laporan keuangan di LAZISMU bersifat netralis artinya tidak berpihak untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan umum), dapat di bandingkan dengan eksternal ataupun internalnya, dan dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan.

Akuntabilitas Laporan Keuangan di LAZISMU Kota Metro akan terbentuk berdasarkan indicator-indikator pertanggungjawabannya yaitu penyaluran dana ZIS, pemeriksaan secara eksternal, dan pelaporan keuangan dengan tepat waktu. pertanggungjawaban yang baik dan dapat dipercaya akan menghasilkan rasa kepercayaan yang semakin meningkat. Tanggapan informan mengenai akuntabilitas LAZISMU dalam mengelola dana zis. Berikut ini tabel yang menunjukkan tanggapan informan mengenai akuntabilitas LAZISMU dalam mengelola dana ZIS :

Tabel 1.3
Tanggapan Informan Mengenai Akuntabilitas
LAZISMU dalam Mengelola Dana ZIS¹⁶

No	Item Indikator	Penilaian
1.	Indicator kerja dalam menyalurkan dana zis cukup optimal	Sebagian besar muzaki memberikan penilaian bahwa penyaluran dana zis melalui berbagai program-programnya oleh LAZISMU cukup optimal
2.	Indicator dilakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan yang telah disusun	Laporan keuangan di LAZISMU telah dilakukan audit eksternal setiap tahunnya
3.	Indicator penyajian laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu	Penyajian laporan keuangan akhir tahun di LAZISMU disajikan setiap awal bulan.

Sumber : Peneliti Tahun 2023

Akuntabilitas laporan keuangan di LAZISMU berdasarkan indikator-indikator akuntabilitas laporan keuangan yang telah dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan bentuk pertanggung jawaban LAZISMU dalam menyalurkan dana ZIS yaitu melalui beberapa program yang ada di LAZISMU seperti program pendidikan dengan cara memberikan beasiswa, program kesehatan bekerja sama dengan RS Muhammadiyah Metro, program ekonomi dengan memberikan pinjaman modal UMKM, program lingkungan hidup dengan melakukan pembelajaran daur ulang sampah lingkungan dan hasilnya digunakan untuk agenda jum'at berkah, program social dakwah yaitu dengan memberikan sosialisasi tentang

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai bagian keuangan, pengumpulan & pemasaran LAZISMU kota Metro, pada tanggal 29 mei 2023

agama islam untuk meningkatkan layanan keagamaan baik untuk keluarga dan komunitas, dan program kemanusiaan diarahkan untuk penanggulangan bencana alam dan kemanusiaan.

Bentuk pertanggung jawaban LAZISMU dalam membuat laporan keuangan yang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LAZISMU Pusat. Selanjutnya dilakukan audit eksternal untuk diperiksa dan dipresentasikan sesuai dengan urutannya.

Berdasarkan analisa kualitas dalam rangka akuntabilitas laporan keuangan dapat diketahui melalui indicator – indicatornya sehingga dapat diketahui bahwa kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan di LAZISMU kota metro sudah terlihat jelas.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU kota Metro sudah memenuhi semua indikator-indikator kualitas dan akuntabilitasnya yaitu laporan keuangan yang relevan artinya memiliki umpan balik yang baik, memiliki manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap, selanjutnya laporan keuangan yang andal artinya laporan keuangan tersebut disajikan dengan jujur, dapat di verifikasi dan netrlis, serta dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Sehingga LAZISMU mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak eksternal dan pengguna laporan keuangan dan tingkat kepercayaan masyarakat lebih meningkat.

B. SARAN

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaporan keuangan di LAZISMU dengan cara ikut serta dalam pelatihan dan pengembangan khusus terkait dalam bidang akuntansi syariah dan pelaporan keuangan yang relevan untuk memastikan kualitas pelaporan yang lebih baik.

2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelaporan keuangan di LAZISMU dengan cara melakukan perbaikan berkelanjutan.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk dapat mempertahankan kualitas pelaporan keuangan di LAZISMU Kota Metro, sehingga mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak eksternal dan pengguna laporan keuangan. Dengan terwujudnya akuntabilitas dana ZIS tersebut, maka tingkat kepercayaan masyarakat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman, M.AP, 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- Ahmad M. Saefuddin, 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam, ed.1 cet.1*. Jakarta: CV Rajawali.
- Andri Soemitra, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Ani Mardiantari, et. al., 2019. “Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi pada LAZISNU Kota Metro)”, DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 1.
- Arifin, Imamul & Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Burhan Bungin, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Daryanto, 1997. *kamus Indonesia lengkap*, Surabaya : Apollo.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan terjemahannya* , Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Didin Hafidhuddin, 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamid Patilima, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo.
- Ivan Rahmat Santoso, 2016. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Jaffar et al, 2007. “Determinant Factor Affecting Quality of Reporting in Annual Report of Malaysian Companies”. *Malaysian Accounting Review*, 6 (2).
- Jonas dan Blanchef, 2000. *Assesing quality of financial reporting*. *Accounting Horizons*. 14(3),

- John M.Echols & Hassan Shandilly, 1997, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta, PT.Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003.*Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardani, 2016.*Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*.
- Mardiasmo,2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud.*Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*.
- Munawir.S, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Rachmat Djatmika, *Infak Shadaqah, Zakat dan Wakaf Sebagai Komponen Dalam Pembangunan*, Surabaya, al-Ikhlas.
- Rusdiana dan Nasihudin, 2018. *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*, (Bandung: Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGD Bandung).
- Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen: Character Inside* (Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata, 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 angka (4).
- Varghese, 2008.Op.cit.,
- Wijayanti, Irene Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak,2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf Qardhawy, 1975. *Musykilah al-Faqr wa Kaifa Alajaha al-Islam* .Mesir: Maktabah Wahbah.

<https://lazismulampung.org/latar-belakang/>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1675/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA LAZISMU KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1676/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DHISMA WIDYA RIANTI**
NPM : 1903031013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LAZISMU KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Nomor : 030/III.17/B/2023
Lamp. : 1 lembar
Hal : **Surat Balasan**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Alloh SWT atas segala limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Uswatun Khasanah Rasullullah SAW.

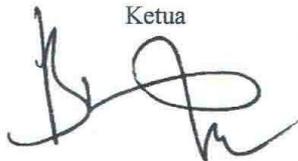
Sehubungan dengan Surat Izin Research oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan surat Nomor: B-1675/In.28/J/D.1/TL.00/05/2023. Maka dengan ini kami sampaikan surat balasan perihal Izin Research yang dilaksanakan di Lembaga LAZISMU Daerah Kota Metro guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS
LAZISMU KOTA METRO**

Ketua



BEKTI SATRIADI, M.Pd.
NBM. 909 722

Sekretaris,



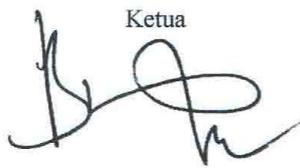

EKO SUMANTO, M.Pd.
NBM. 1035 549

Lampiran surat nomor : 030/III.17/B/2023
Tanggal : 01 Juni 2023 M

Nama Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan surat Nomor: B-1675/In.28/J/D.1/TL.00/05/2023 yang mengadakan Penelitian dengan judul "*Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Di LazisMu Kota Metro*", di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Daerah Kota Metro :

NO.	NAMA MAHASISWA	NPM	SEMESTER
1.	Dhisma Widya Rianti	1903031013	VIII (Delapan)

**BADAN PENGURUS
LAZISMU KOTA METRO**

Ketua

BEKTI SATRIADI, M.Pd.
NBM. 909 722

Sekretaris,


EKO SUMANTO, M.Pd.
NBM. 1035 549

OUTLINE

ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA AKUNTABILITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISMU KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pelaporan Keuangan
 - 1. Pengertian Pelaporan Keuangan
 - 2. Tujuan Pelaporan Keuangan
 - 3. Kualitas Pelaporan Keuangan

- B. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan
 - 1. Pengertian Akuntabilitas Pelaporan Keuangan
 - 2. Jenis Akuntabilitas Pelaporan Keuangan
 - 3. Kriteria Akuntabilitas Pelaporan Keuangan
- C. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)
 - 1. Zakat
 - 2. Infaq
 - 3. Shadaqah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah di Muhammadiyah Kota Metro
 - 1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro
 - 2. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro
 - 3. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro

4. Program Kerja Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah
Muhammadiyah Kota Metro

B. Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah
Muhammadiyah Kota Metro

C. Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Akuntabilitas
Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Di LAZISMU Kota Metro

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Alat Pengumpulan Data (APD)

Penelitian Tentang Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Di LAZISMU Kota Metro

A. Wawancara

- a) Tahun berapakah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro didirikan?
- b) Program apa sajakah yang sudah dijalankan oleh LAZISMU selama ini?
- c) Bagaimana cara muzaki dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Metro?
- d) Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan program penyaluran dana ZIS?
- e) Apa sajakah tugas dan wewenang Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro?
- f) Dalam pembuatan laporan keuangan di LAZISMU, apakah menggunakan perhitungan manual atau audit eksternal?
- g) Bagaimana penerapan laporan pertanggung jawaban keuangan di LAZISMU yang diungkapkan secara lengkap dan relevan?
- h) Apakah penerapan laporan pertanggung jawaban keuangan di LAZISMU sudah dilakukan secara rutin setiap tahunnya?
- i) Bagaimana cara LAZISMU menjelaskan laporan keuangan kepada pengguna tersebut agar mudah dipahami?

- j) Apakah penerapan laporan pertanggung jawaban keuangan di LAZISMU dapat di verifikasi oleh pihak lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang sama?
- k) Penerapan laporan pertanggung jawaban keuangan di LAZISMU, dapatkah dibandingkan dengan lembaga lain?
- l) Bagaimana cara LAZISMU untuk membuat laporan pertanggungjawaban keuangan yang mampu meningkatkan kepercayaan publik?
- m) Apakah laporan LAZISMU dapat diakses oleh semua pengguna media social atau hanya pengguna yang membutuhkan laporan keuangan tersebut?

C. Dokumentasi

1. Pengamatan tentang sejarah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Metro
2. Pengamatan tentang struktur organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah(LAZISMU) Kota Metro
3. Dokumen jumlah dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Kota Metro

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-939/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DHISMA WIDYA RIANTI
NPM : 1903031013
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dhisma Widya Rianti
NPM : 1903031013
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Di LAZISMU Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah**

NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 18/2023 01	<ul style="list-style-type: none">- perhatikan sistematika dan penyusunan skripsi- permasalahan atau fenomena terkait dg penelitian belum muncul pd LBM.- pertanyaan penelitian perlu disesuaikan dg judul.- tujuan penelitian mengikuti pertanyaan penelitian- manfaat penelitian disesuaikan dg pedoman	 ef ef ef ef
2.	Senin, 06/2023 02	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan kebaharuan penelitian yg akan di lakukan.	 ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah

NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu, 08/02/2023	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan data pd LBM dan kaitkan dg fenomena yg akan dibahas dlm penelitian nanti.- sajikan LBM secara terstruktur dan sistematis- tambahkan analisis peneliti terkait dg temuan dilapangan.- tambahkan hasil prasurvey pd latar belakang dan analisa- penelitian relevan msh belum memunculkan bebaharannya.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103 201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah

NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- tambahkan ayat yg terkait dg penelitian ini.	
		- masih belum muncul konsep pemilihan peneliti terkait dg permasalahan/ fenomena (pengelolaan dan pelaporan).	
		- jelaskan data yg di munculkan dlm tabel dan tambahkan analisisnya.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103 201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah

NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jumat, 10/2023 02	- teori yg ada pd Bab 2 kurang tepat karena belum terkait dg judul yg diangkat. - ketika teori tidak sesuai, maka akan berpengaruh pd indikator yg nantinya akan dijadikan sbg alat analisis.	ef ef
5.	Senin, 13/2023 02	- teori ttg pelaporan, sajian ttg saja prinsipnya, tidak perlu secara terperinci terkait aturan/ standar.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103 201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah

NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Kamis, 16/10/2023	<ul style="list-style-type: none">- jenis dan sifat penelitian perbaikan sesuai dg arahan.- sebutkan secara jelas sumber data primer dan penelitian ini.- tambahkan daftar pustaka dan sesuaikan dg pedoman.- perbaikan kutipan yg menggunakan bodynote.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>
7.		ACC bab 1, 2, 3 lanjutan proses agar dpt diseminarkan.	ef 20/12/23

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103 201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 11/5 - 23	<ul style="list-style-type: none">- utk profil & struktur tidak kepat jika disajikan sbg bahan wawancara dan dokumentasi. (pilih salah satu).- pastikan pertanyaan pd APD sudah mewakili dari alat analisis atau teori yg digunakan sbg dasar analisis pd pembahasan.- peneliti harus memahami kebutuhan ^{data} penelitian dan indikator dari kualitas laporan keuangan dan juga akuntabilitas.- sajikan pertanyaan APD secara sistematis.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stajrjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jum'at, 19/5-23	Acc APP Penelitian	el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti

NPM. 1903031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.1.	Jum'at, 7/4-23	<ul style="list-style-type: none">- sesuaikan sistematika pd outline dg pedoman yg berlaku.- perbaiki outline khusus bagian landasan teori sesuai dg arahan. (belum tersaji secara lengkap sesuai dg kebutuhan penelitian)- perbaiki outline pd bab 4 (point B & C)	el el el
		acc outline penelitian	el 13/4-23

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti

NPM. 1903031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stajusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 5/2023 06	<ul style="list-style-type: none">- pastikan hasil wawancara sudah tersaji pd bab 4.- perbaiki struktur organisasi- lengkapi footrote pd setiap pernyataan yg tersaji di pembahasan.- pembahasan seharusnya berisi ttg hasil wawancara kemudian dianalisa dg berpatokan pd teori yg ada pd bab . 2 .	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010


Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjust@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	8 / 2023 05	<ul style="list-style-type: none">- hasil analisa peneliti masih perlu dikembangkan lagi.- peneliti harus menguasai masing² indikator pd kualitas laporan. Karna ketika peneliti tidak menguasai, maka hasil analisa tidak akan maksimal.- alur penyusunan laporan masih belum dijelaskan secara mendetail.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,


Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 **Semester/TA** : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	12/2023 06	<ul style="list-style-type: none">- tiap indikator, bisa ditampilkan hasil wawancara dan analisa peneliti yg menunjukkan gambaran yg menyeluruh utlra tiap indikatornya.- kesimpulan disesuaikan dg hasil wawancara. pahami kembali maksud dari pertanyaan penelitian tsb shg kesimpulan dpt menggambarkan tujuan dari penelitian.	 

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 **Semester/TA** : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	15/2023 06	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan paragraf tambahan pd pembahasan utl mengkaitkan antara kualitas laporan dg akuntabilitas pd Lazismu, berdasarkan dari hasil analisa di lapangan.- kuatkan dg teori^{TP} yg sudah ada, mengenai terpeuhinya kualitas laporan dg penerapan akuntabilitas pd sebuah lembaga.	<p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,


Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stajnsi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhisma Widya Rianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031013 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/19/2023 06	ACC bab 4 & 5 Lengkapi lampiran dan lanjuthan proses lainnya agar dapat diujikan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa ybs,

Dhisma Widya Rianti
NPM. 1903031013

DOKUMENTASI PENELITIAN

DI LAZISMU Kota Metro



Melakukan wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Sumarni sebagai salah satu karyawan di LAZISMU Kota Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dhisma Widya Rianti. Lahir di Metro pada tanggal 10 Juli 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Bapak Misrianto dan Ibu Sri Sularni. Bertempat tinggal di Desa Purwoasri 28a, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. TK Bratasena Mandiri, lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 4 Metro Utara, lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 3 Pekalongan, lulus pada tahun 2016
4. SMK Muhammadiyah 3 Metro, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.